

Perubahan Penutup Lahan Ruang Terbuka Hijau di Kota Bogor = Changes in Green Open Space Land Cover in Bogor City

Rizal Pramudya Arifsyah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920531927&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah pemekaran kota Bogor yang berimplikasi pada alih fungsi lahan akibat pertumbuhan dan kebutuhan sarana dan prasarana sehingga menggantikan lahan yang tidak memberikan dampak ekonomi secara langsung yaitu Ruang Terbuka Hijau (RTH). Keberadaan RTH mengalami perubahan nyata total luas lahan dari tahun ke tahun khususnya pada tahun 2009 sebesar 5.459,5 ha, tahun 2013 sebesar 5.321,1 ha, dan tahun 2022 sebesar 4.772,5 ha. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan deteksi penutup lahan RTH dengan menganalisis perubahan spasial penutup lahan RTH berdasarkan informasi yang dapat diperoleh dari interpretasi citra dengan klasifikasi object based dan menjelaskan parameter yang digunakan, uji akurasi yang dilakukan, dan perubahan spasial RTH. Proses ini mempertimbangkan keakuratan klasifikasi dengan menggunakan data referensi citra Maxar Google Earth Pro yang disesuaikan dengan citra-citra yang digunakan dalam penelitian, menggunakan perhitungan Confusion Matrix untuk uji akurasi sehingga menghasilkan nilai kappa keakuratan penutup lahan RTH di kota Bogor. Hasil dari penelitian ini adalah kelas Lahan Terbangun menjadi faktor perubahan sehingga lahan RTH mengalami penurunan nilai luas lahan. Kelas Lahan Terbangun kian meningkat akibat terjadinya urbanisasi yang memengaruhi peningkatan angka jumlah penduduk, kemudahan aksesibilitas dalam kota dan antarkota, sehingga memunculkan laju ekonomi yang baik. Oleh karena itu, terjadilah alih fungsi lahan di kota Bogor, sehingga kebutuhan akan lahan meningkat dan berpengaruh pada terjadinya perubahan penutup lahan untuk menunjang kehidupan masyarakat. Hasil uji klasifikasi object based setiap tahunnya memiliki nilai yang baik yaitu 0.73 untuk tahun 2009 dan 2013 serta 0.74 untuk tahun 2022 sehingga layak. Hasil akhir penelitian adalah melakukan strategi penyediaan RTH yaitu memulihkan lahan yang telah beralihfungsi.

.....

The background of this research is the expansion of the city of Bogor which has implications for land conversion due to growth and the need for facilities and infrastructure so that it replaces land that does not have a direct economic impact, namely Green Open Space (RTH). The existence of green open space has changed in total land area from year to year, especially in 2009 it was 5,459.5 ha, in 2013 it was 5,321.1 ha, and in 2022 it was 4,772.5 ha. This study aims to detect green open space land cover by analyzing spatial changes in green open space land cover based on information that can be obtained from image interpretation with object based classification and explaining the parameters used, accuracy tests performed, and spatial changes to green open space. This process takes into account the accuracy of the classification by using Maxar Google Earth Pro image reference data which is adjusted to the images used in the study, using the Confusion Matrix calculations for the accuracy test to produce an accurate kappa value for green open space in the city of Bogor. The results of this study are that the built-up land class is a factor of change so that green open space experiences a decrease in the value of land area. The class of built-up land is increasing due to urbanization which affects the increase in population numbers, ease of accessibility within cities and

between cities, giving rise to good economic growth. Therefore, there has been a change in land use in the city of Bogor, so that the need for land has increased and this has affected land cover changes to support people's lives. The results of the object based classification test each year have a good value of 0.73 for 2009 and 2013 and 0.74 for 2022 so it is feasible. The final result of the research is to carry out a strategy of providing green open space, namely restoring land that has been converted.